

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT
DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M
DI WILAYAH PASAR KEMLAGI**

Dwiharini Puspitaningsih¹, Siti Rachmah²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

E - Mail: dwiharini.pus@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan publik terhadap protokol kesehatan sangat penting untuk mengendalikan pandemi. Tujuan kegiatan pendidikan kesehatan pada masyarakat pasar kemlagi sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk penerapan protokol kesehatan dalam mencegah penularan Covid-19. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Materi yang diberikan adalah penerapan protokol kesehatan 3M yaitu Menjaga Jarak, Memakai Masker, Menghindari kerumunan agar masyarakat pasar terhindar dari COVID-19. Selain itu edukasi yang diberikan yaitu tentang cara mencuci tangan yang benar serta pemakaian masker yang benar. Pendidikan kesehatan tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Wilayah pasar Kemlagi diharapkan dapat menjadi dorongan untuk perubahan perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan COVID-19. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran Penerapan Protokol Kesehatan 3M di wilayah pasar kemlagi untuk pencegahan penularan COVID-19.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Protokol Kesehatan, Pengetahuan, Covid-19

ABSTRACT

Public adherence to health protocols is essential for controlling a pandemic. The purpose of health education activities in the market community again as a form of community service carried out by the Majapahit College of Health Sciences' team of lecturers and students is to increase knowledge and awareness for implementing health protocols in preventing Covid-19 transmission. Implementation of health education by means of lectures and demonstrations. The material provided was the implementation of 3M's health protocol, namely Keeping Distance, Wearing Masks, Avoiding crowds so that the market community can avoid COVID-19. In addition, the education provided is about how to wash hands properly and use the correct mask. Health education on the Implementation of the Health Protocol for the Prevention and Control of COVID-19 in the Kemlagi market area is expected to be an impetus for changes in people's behavior towards the COVID-19 health protocol. So it is hoped that it will be able to increase awareness of the 3M Health Protocol Application in the market area again to prevent the transmission of COVID-19.

Key Words: Health Education, Health Protocols, Knowledge, Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Kepatuhan publik terhadap protokol kesehatan sangat penting untuk mengendalikan pandemi. Selain itu, protokol kesehatan juga mendorong masyarakat untuk berperilaku produktif secara aman. Namun meski masih dalam masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB), warga masyarakat belum mematuhi protokol pencegahan Covid-19 dengan tidak menjaga jarak sosial dan tak memakai masker saat beraktivitas (GANDHAWANGI, 2020).

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan *COVID-19* agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi *COVID-19* dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan *COVID-19* (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan melalui perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat.

Pasar kemlagi merupakan pasar tradisional yang terletak di Jl. Raya Kemlagi Pasar No.310, Kemlagi Kidul, Kemlagi, Kec. Kemlagi, Mojokerto, Jawa Timur 61353. Lokasi yang strategis dan area yang luas menyebabkan pasar ini diminati baik oleh pedagang maupun pembeli. Hal tersebut menyebabkan tingginya resiko adanya kerumunan masyarakat yang melakukan kegiatan jual beli. Pada pertengahan tahun lalu diketahui 6 orang reaktif saat dilakukan rapid test di wilayah pasar. Hal tersebut menunjukkan tingginya resiko pasar kemlagi untuk terjadi penularan COVID 19.



Gambar 1. Pasar Kemlagi Bagian depan

Kesadaran dan sosialisasi terus dibangun agar kita bisa saling mengingatkan untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan seperti dengan pakai masker, jaga jarak dan selalu cuci tangan pakai sabun. Saling mengingatkan dan peduli dengan sesama menjadi wujud yang cukup serius, pencegahan tidak hanya yang berada di RS, Pemerintahan, masyarakat atau industri. Nemu Murah Cell bekerja sama dengan tim pengabdian STIKES Majapahit tergugah untuk melakukan upaya Peningkatan

Pengetahuan Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan 3M Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran COVID 19 di wilayah pasar Kemplagi.



Gambar 2. Mitra Kerja Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19 salah satunya perlu adanya pendidikan kesehatan kepada masyarakat pasar Kemplagi tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan COVID-19. Hal ini diperlukan karena dalam interaksi masyarakat pasar perlu tetap disiplin dalam penerapan protokol kesehatan agar tidak terjadi penularan Covid-19 saat kegiatan jual beli di pasar sehingga menciptakan cluster baru. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini berupa pendidikan kesehatan tentang pandemi Covid-19, penerapan protokol kesehatan dan demonstrasinya.

2. METODE

a. Tujuan dan Persiapan

Pemberian pendidikan kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan (3M) dilakukan dalam 2 tahap. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021. Edukasi diberikan kepada pedagang di wilayah pasar kemplagi. Tahap pertama yaitu pemberian penyuluhan/edukasi yang dilakukan 2 kali. Materi edukasi pertama tentang konsep covid-19 dan pencegahan penularannya. Materi edukasi kedua tentang tata cara penerapan protokol kesehatan. Tahap selanjutnya yakni tentang penerapan protokol kesehatan 3M yang dilaksanakan dengan cara demonstrasi. Bahan-bahan yang digunakan adalah leflea, masker, sabun cuci tangan serta hand sanitizer. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Materi yang diberikan adalah penerapan protokol kesehatan 3M yaitu Menjaga Jarak, Memakai Masker, Menghindari kerumunan agar masyarakat pasar terhindar dari COVID-19. Selain itu edukasi yang diberikan yaitu tentang cara mencuci tangan yang benar serta pemakaian masker yang benar.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari minggu pertama bulan Januari 2021, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pemberian pretest yang dilanjutkan dengan pendidikan kesehatan tentang Covid-19 dan penyebarannya. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali pada tanggal 6 dan 7 Januari 2021 karena jumlah pedagang yang cukup banyak.

Pendidikan kesehatan dilakukan secara individu dari stand ke stand disertai pemberian leaflet dan masker ke pada pedagang pasar kemplagi. Hal tersebut dilakukan supaya kegiatan jual beli pedagang tidak terganggu. Pretest ini dilaksanakan sebagai kegiatan untuk mengetahui tingkatan pengetahuan pedagang pasar kemplagi terhadap materi yang akan disampaikan yaitu pengetahuan tentang COVID-19 dan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan COVID-19.

- 2) Melakukan penyuluhan protokol kesehatan tentang pencegahan penularan COVID-19 melalui cuci tangan 6 langkah, menggunakan masker dan menjaga jarak. Kemudian dilakukan demonstrasi cuci tangan 6 langkah dan menggunakan masker dengan benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Januari 2021. Kesibukan pedagang dan variasi pendidikan menjadi kendala dan bahan pertimbangan dalam metode pemberian penyuluhan, selain itu pemberian penyuluhan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan 3M sehingga kegiatan dilaksanakan individu.
- 3) Evaluasi dan post test kegiatan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2021 dengan pemberian kuisioner dan pengamatan pelaksanaan protokol kesehatan oleh para pedagang selama proses jual beli. Post test dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan tindak lanjut.

c. Evaluasi

1) Struktur

Peserta yang berpartisipasi sebanyak 34 orang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, santriawati dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian. masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

2) Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 08.00 s/d 10.30 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat peningkatan pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Wilayah Pasar Kemplagi yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Program Studi D3 Keperawatan STIKES Majapahit atas permohonan mitra diawali dengan pretest dan kegiatan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan ini dilakukan sebanyak 2 kali pelaksanaan. Hal tersebut karena jumlah pedagang yang cukup banyak sedangkan pelaksanaan pendidikan kesehatan dilaksanakan dengan metode konseling individu. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilaksanakan pada hari Rabu, 6 dan 7 Januari 2021 di Pasar kemplagi dengan materi tentang Covid-19 dan penyebarannya disertai dengan pembagian masker. Sebelum pelaksanaan pendidikan kesehatan pertama ini dilakukan pre-test pada pedagang pasar kemplagi mengenai pengetahuan tentang

Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan. Pretest ini terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan terkait protokol kesehatan pengendalian dan pencegahan penularan COVID-19 dan diikuti oleh 34 orang pedagang pasar. Skor yang diperoleh dari pretest adalah rentang 0-100.

Tabel 1 Hasil Pretest pedagang pasar kemplagi

Pendidikan	Jumlah Peserta	Nilai Rata-rata Pretest
SD	12	39.3
SMP	15	59.2
SMA	7	61.9
Total	34	

Hasil pretest pada diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan terkait pengendalian dan pencegahan penularan COVID-19 masih belum optimal. Nilai rata-rata terendah yaitu pada pedagang yang memiliki tingkat pendidikan SD. Nilai terendah yang diperoleh pedagang dengan pendidikan SD adalah 20 dan yang tertinggi adalah 60, nilai terendah dari pedagang dengan pendidikan SMP adalah 80 (satu orang) dan nilai terendah adalah 40, nilai pedagang dengan pendidikan SMA/SMK yaitu nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 80. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pemahaman terhadap pengetahuan pengendalian dan pencegahan penularan covid khususnya terkait dengan 3M. Oleh karena itu penyuluhan tentang protokol kesehatan pengendalian dan pencegahan penularan COVID-19 sangat diperlukan diberikan terhadap masyarakat. Perlu dilaksanakan kebijakan penerapan AKB meliputi konsistensi dan sinergitas serta edukasi dan sosialisasi terkait COVID-19 serta pengendalian dan pencegahan COVID-19 kepada masyarakat.

Pada kedua waktu pelaksanaan pendidikan kesehatan tersebut semua peserta atau responden mengikuti dengan tingkat partisipasi 100%. Peserta juga diberikan *leaflet* materi untuk dipelajari kembali.

Tahap berikutnya yaitu pemberian pendidikan kesehatan mengenai protokol kesehatan 3M. Proses kegiatan Pendidikan kesehatan mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di pasar kemplagi bertujuan untuk membangun kesadaran dalam diri masyarakat khususnya pedagang pasar kemplagi. Pendidikan kesehatan dilakukan di 2 waktu seperti pendidikan kesehatan sebelumnya yaitu pada tanggal 13 dan 14 Januari 2021.

Setelah melaksanakan pendidikan kesehatan, sekaligus dilaksanakan demonstrasi mencuci tangan 6 langkah dengan benar dan memasang masker dengan benar. Peserta juga diberikan *leaflet* berisi materi dan gambar pelaksanaan protokol kesehatan 3M.



Gambar 3 Petunjuk Enam Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun

Evaluasi pengetahuan dan kesadaran terhadap penerapan protokol kesehatan 3M dilakukan oleh TIM Dosen STIKES Majapahit melalui 2 cara. Cara pertama yaitu dengan evaluasi posttest mengenai materi yang disampaikan saat pendidikan kesehatan tentang Covid-19 dan pelaksanaan protokol kesehatan 3M. Evaluasi posttest dilakukan setelah memberikan pendidikan kesehatan tahap 2 dan demonstrasi pelaksanaan protokol kesehatan 3M. yaitu pada tanggal 6 dan 7 Januari 2021. Cara evaluasi yang kedua yaitu dengan pengamatan pelaksanaan protocol kesehatan oleh pedagang pasar khususnya mengenai cara mencuci tangan dengan enar dan penggunaan masker yang benar. Pengamatan ini dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 26 dan 27 Januari 2021.

Evaluasi posttes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan pedagang pasar kemlagi dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Tes terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan dengan skor/nilai 0 –100. Tes ini diikuti oleh 34 orang pedagang.

Tabel 2 Hasil Posttest pedagang pasar kemlagi

Pendidikan	Jumlah Peserta	Nilai Rata-rata Pretest	Nilai Rata-rata Posttest
SD	12	39.3	68.6
SMP	15	59.2	81.6
SMA	7	61.9	84
Total	34		

Hasil evaluasi pengamatan penerapan protokol kesehatan 3M di lingkungan pedagang pasar kemlagi didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Pengamatan Penerapan protokol Kesehatan Pedagang Pasar kemlagi

Penerapan 3M	Jumlah	%
Penggunaan Masker		
Ya	33	97.8
Tidak	1	2.2
Mencuci Tangan		
Ya	26	76.5
Tidak	8	23.5
Menjaga Jarak		
Ya	23	68.3
Tidak	11	31.7

4. KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Wilayah pasar Kemlagi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap Penerapan Protokol Kesehatan. Hal ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk perubahan perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan COVID-19. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran Penerapan Protokol Kesehatan 3M di wilayah pasar kemlagi untuk pencegahan penularan COVID-19

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Ketua LPPM dan Ketua Stikes Majapahit yang telah berkenan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian bagi dosen serta Nemu Murah Cell atas kerjasamanya dalam mendukung terlaksananya program dengan baik. Tak lupa rasa hormat yang setinggi-tingginya untuk Koordinator Pasar Kemlagi yang telah memfasilitasi dan membantu tim pengabdian untuk melaksanakan tugasnya sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA

BNPB; Satuan Tugas Penanganan Covid 19 (2020). JUMLAH TERPAPAR COVID-19 DI INDONESIA. Jakarta <https://covid19.go.id/>

Buana, D. R. (2020). ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT INDONESIA DALAM MENGHADAPI PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19) DAN KAIT MENJAGA KESEJAHTERAAN JIWA.

GANDHAWANGI, S. (2020). Kepatuhan Protokol Kesehatan Rendah, Pandemi Covid-19 di Indonesia Bakal Lama. *Kompas*.

Nasional, T. K.-1. (2021). Perkembangan Penanganan Covid-19 di Indonesia Sejalan Dengan Tingkat Dunia. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI (2020). PEDOMAN TATALAKSANA COVID-19 EDISI KE-2. Jakarta. <https://www.papdi.or.id/download/938-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-2-agustus-2020>

Ratcliffe, Rebecca (2020). FIRST CORONAVIRUS CASES CONFIRMED IN INDONESIA AMID FEARS NATION IS ILL-PREPARED FOR AN OUTBREAK.

Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3), 217-226. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>

The Guardian (dalam Bahasa Inggris). <https://www.theguardian.com/world/2020/mar/02/first-coronavirus-cases-confirmed-in-indonesia-amid-fears-nation-is-ill-prepared-for-outbreak>

World Health Organization. (2020). CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PANDEMIC. <https://www.who.int/covid-19>